ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.4, No.9, Agustus 2025

TIK Dan Transformasi Pembelajaran : Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran

Teuku Zuhdi Zahir[1], Aprilliantoni[2]
[1]UNISMA 45 , BEKASI, Indonesia
[2]UNISMA 45 , BEKASI, Indonesia
E-mail: teuku_zuhdi@unismabekasi.ac.id[1], aprilliantoni@unismabekasi.ac.id[2]

Article History:
Received: 08 Juni 2025
Revised: 27 Juli 2025
Accepted: 02 Agustus 2025

Keywords:
TIK
Digital
Sekolah

Abstract: *Tak dipungkiri bahwasanya kebutuhan pendidikan terhadap teknologi merupakan salah satu kunci sukses dalam mendidik generasi emas indonesia. Kebutuhan akses teknologi merupakan salah satu ciri khas pendidikan di era digital ini, dimana para peserta didik mampu mempelajari mata pelajaran melalui platform teknologi dan digital. Melalui penelitian mengenai Pentingnya TIK serta perkembangannya maka diharapkan pihak sekolah menjadi lebih sadar akan kebutuhan pengajaran melalui TIK agar peserta didik dapat memacu semangat para siswa-siswi dalam kegiatan belajar dan mengajar.*

PENDAHULUAN

Perubahan Dunia digital bergerak dengan dinamis, semua lini pekerjaan menyesuaikan dengan perubahan tersebut, tak terkecuali pada dunia pendidikan. TIK telah menjadi fasilitas utama untuk berbagai macam kegiatan dalam sektor kehidupan yang memberikan andil besar dalam perubahan - perubahan mendasar. Dalam dunia pendidikan, TIK memberikan pengaruh pergeseran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM), yaitu :

- Dari pelatihan ke penampilan
- Dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja
- Dari kertas ke online atau saluran
- Fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja
- Dari waktu siklus ke waktu nyata

Dalam bidang pendidikan TIK adalah sebuah sarana yang menunjang untuk menerapkan pendidikan kepada para siswa & siswi, dikarenakan siswa pada zaman ini sudah terbiasa dengan Gawai maka para pengajar sebagai guru perlu untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang TIK, karena TIK ini adalah sebuah perantara alat belajar dan mengajar yang digunakan oleh Guru ketika menyampaikan pembelajaran dan digunakan oleh siswa dalam belajar. Selain hal tersebut, Guru dan siswa sebagai pengguna TIK perlu untuk meningkatkan kekuatan spiritual agar bijak dalam menggunakan TIK sehingga memberikan maslahat terbaik dalam kegiatan belajar dan mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan

tujuan penelitian . Studi literatur melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat informasi relevan yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam proses penyusunan artikel terdapat empat langkah yang harus dilakukan dalam melakukan pencarian studi literatur, yaitu :

- Peneliti perlu menyiapkan peralatan penelitian dengan baik
- Menyusun bibliografi yang dipilih dan relevan dengan topik penelitian
- mengatur waktu dengan baik agar dapat fokus
- Melibatkan membaca, mencatat, dan menulis hasil penelitian yang ditemukan dalam literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Alat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar di sekolah

Ditengah perubahan zaman yang cepat dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mengalami perubahan yang dinamis. Alat digital hadir dalam berbagai jenis dan format. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran untuk tercapainya pembelajaran yang efisien dan efektif.

Dalam hal ini juga menggeser peran guru yaitu menjadi fasilitator yang memimpin dan mendorong proses pembelajaran, karena Teknologi informasi hadir sebagai alat atau perangkat pembelajaran. Tujuan utama dari Tranformasi ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, relevan, dan efektif bagi siswa sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantang kedepannya.

Adanya perubahan paradigma dari pengajaran berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (student centered). Siswa menjadi aktor utama dalam proses belajar dan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Kemudian dalam transformasi Pembelajaran adanya kurikulum yang fleksibel, adaptif, dan berbasis pada kebutuhan dan minat siswa karena kurikulum yang tidak hanya berfokus pada penguasaan konten akan tetapi juga pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan belajar dan mengajar

Perubahan Dinamika Teknologi Informasi dan komunikasi membawa dampak kesemua lini, tak terkecuali Dunia pendidikan. Dalam hal ini, dunia pendidikan sedikit demi sedikit melakukan sebuah transformasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam dunia teknologi. TIK memiliki tiga fungsi utama dalam dunia pendidikan :

- Sebagai Alat Bantu (Tool)
  TIK memiliki peran sebagai alat bantu yang berfungsi untuk memudahkan kegiatan belajar seperti pemanfaatan google classroom sebagai kelas digital dan juga sarana untuk memudahkan kegiatan pengajaran seperti Memberikan materi pembelajaran dalam bentuk design canva
- Sebagai Ilmu Pengetahuan
  Yaitu TIK juga harus dipelajari oleh siswa karena pelajaran ini masuk dalam dunia kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa
- Sebagai bahan dan alat bantu literasi pembelajaran
  Dalam hal ini, TIK memiliki peran untuk meningkatkan literasi siswa sekaligus menjadi alat bantu untuk meningkatkan literasi. Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) tidak hanya sekadar alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga mewujudkan dirinya sebagai disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh para siswa. Integrasi TIK dalam kurikulum sebagai mata pelajaran ilmu pengetahuan menegaskan pentingnya pemahaman akan perkembangan teknologi sebagai bagian integral dari pendidikan modern.

3. **Integrasi Teknologi dalam kegiatan KBM dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi Siswa**

Penggunaan teknologi seperti video, audio, dan multimedia dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dengan memberikan materi yang menarik dan interaktif. Menurut teori pembelajaran konstruktivis, siswa harus terlibat aktif dalam proses KBM dan membangun pemahaman mengenai yang sedang dipelajari.

Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar yang visual dan auditori, perkembangan teknologi ini justru sangat memudahkan cara belajar dua tipe siswa tersebut untuk dapat memahami pembelajaran dengan baik karena mnurut VARK (Visual, Aural, Read/Write, Kinesthetic) bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

4. **Transformasi Pembelajaran menggunakan TIK memiliki Faktor - faktor pendukung**

Teknologi Informasi merupakan bahan pokok dari e-learning yang memiliki peran dalam menciptakan pelayanan yang :

- Cepat
- akurat
- teratur
- akuntabel
- terpercaya

Untuk mencapai hal tersebut maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi teknologi informasi, yaitu :

- Infrastruktur
- Sumber Daya Manusia
- Kebijakan
- Finansial
- Konten dan Aplikasi

Maksud dari beberapa faktor tersebut adalah agar teknologi informasi dapat berkembang dengan pesat. Pertama dibutuhkan infrastruktur yang memadai untuk mengakses informasi pembelajaran. Kedua, faktor SDM yang menuntut human brain yang dapat menguasai teknologi dengan baik. Ketiga, faktor kebijakan menuntut adanya kebijakan berskala makro dan mikro yang berpihak pada pengembangan teknologi informasi jangka panjang. Keempat, faktor finansial yang membutuhkan adanya dana untuk menyokong ketersediaan TIK di sekolah. Kelima, Konten dan aplikasi yang berperan sebagai penyampai pesan kepada masyarakat terkait TIK di sekolah.

2.2. Persentase Sekolah yang menggunakan Fasilitas Internet menurut jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, 2018

Jenjang Pendidikan	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
SD & sederajat	67,79	84,25	70,57
SMP & sederajat	71,63	88,01	81,12
SMA & sederajat	94,24	92,72	93,11
Seluruh Jenjang	**69,93**	**88,48**	**76,25**

Dalam tabel yang meneliti mengenai Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi disektor pendidikan ditemukan bahwa Ketersediaan Internet untuk mendukung proses KBM belum mencapai 100%, serta terlihatnya ketersediaan tersebut di sekolah negeri masih dibawah 70%.

Selain itu dari sisi jenjang sekolah, SMA memiliki persentase tertinggi yaitu 69,93%, akan tetapi jika kita komparasi dengan swasta, maka hal itu terlihat sangat jauh karena memiliki persentase 93,11%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Transformasi TIK secara efektif dan jelas dapat memberikan dampak yang positif pada kualitas pembelajaran. Pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk digitalisasi pembelajaran sangat berpengaruh kepada kelancaran KBM Siswa di sekolah. Selain itu kemampuan guru dalam menyampaikan materi belajar kepada siswa dalam bentuk Digital juga perlu diberikan pelatihan agar senantiasa berkembang serta materinya pun mudah dipahami oleh siswa.

Pemahaman yang baik terkait TIK oleh Guru dan karyawan di sekolah akan memudahkan proses digitalisasi dalam proses KBM di kelas. Selain itu, Perawatan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan TIK perlu diperhatikan dengan baik, agar Hardware tersebut senantiasa dalam kondisi yang baik (tidak cepat rusak) untuk digunakan dalam proses KBM.

DAFTAR REFERENSI

Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKnDan Sosial Budaya

Fuad, R., Iswantir, M., Akhyar, M., Gusli, R. A., Islam, U., Syaikh, N., & Djambek, M. D. (2023). Strategi manajemen madrasah efektif dalam peningkatan kualitas belajar mengajar.

Regina, P., Novia, P., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka

Transformasi Pembelajaran yang relevan, sederhana, dan fleksibel.

Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan.

Saufi, A., & Hambali. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. Al-Tanzim, 01.

Suciati, S. (2018). Pengembangan kreativitas inovatif melalui pembelajaran digital. Jurnal Pendidikan, 19(2), 145–154.

Masgumelar, N & Mustafa, P. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. GHAITSA: Islamic Education Journal, 2(1), 49–57.

Kamsina, K. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi, 9(2).